ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR GENERASI Z GALERI INVESTASI SYARIAH FAI UMSU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Oleh :

ADE IRAWAN

NPM : 2101280021

Program Manajemen Bisnis Syariah

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tua ku

Ibunda Tersayang Jubaidah

Ayahanda Tercinta Alm. Abdul Rahman

Abang & Kakak-Kakak Ku Supporter Adiknya

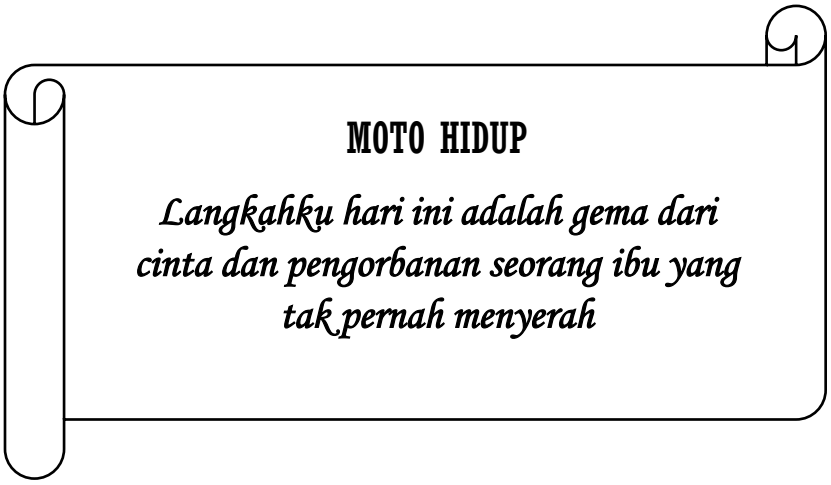

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Ade Irawan
NPM	: 2101280021
Jenjang Pendidikan	: S1 (Strata Satu)
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul:**ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR GENERASI Z GALERI INVESTASI SYARIAH FAI UMSU.** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiat, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 16 Juli 2025

Yang Menyatakan

Ade Irawan

NPM: 2101280021

ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR GENERASI Z GALERI INVESTASI SYARIAH FAI UMSU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Oleh :

Ade Irawan

2101280021

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Medan, 16 Juli 2025

Pembimbing

Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

Medan,16 Juli 2025

Nomor : Istimewah
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Ade Irawan
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Indah Fitra Adriani yang berjudul: **Analisis Manajemen Risiko Dalam Pembelian Saham Syariah Pada Investor Generasi Z Galeri Investasi Syariah Fai Umsu.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A

ABSTRAK

Ade Irawan, 2101280021, Analisis Strategi Manajemen Risiko Dalam Pembelian Saham Syariah Pada Investor Generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen risiko dan penerapan prinsip syariah dalam pembelian saham syariah oleh investor Generasi Z di Galeri Investasi Syariah FAI UMSU. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis studi kasus.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi manajemen risko investor generasi z gis dalam pembelian saham syariah menunjukkan bahwa investor memiliki pemahaman yang baik terhadap risiko investasi, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti. Mereka menerapkan strategi seperti stop loss, analisis keuangan, dan diversifikasi portofolio dengan alokasi maksimal 20% pada satu saham atau sektor, serta melakukan pemantauan dan evaluasi portofolio secara rutin untuk menjaga stabilitas investasi. Kemudian terhadap prinsip syariah ini menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan dan manajemen risiko, sehingga portofolio dikelola secara hati-hati dan bertanggung jawab sesuai nilai-nilai Islam, menegaskan pentingnya integrasi antara manajemen risiko dan prinsip syariah dalam membentuk perilaku investasi yang sehat dan beretika di kalangan Generasi Z.

Kata Kunci : Strategi Manajemen Risiko, Saham Syariah, Generasi Z

ABSTRACT

Ade Irawan, 2101280021, Risk Management Strategy Analysis in the Purchase of Sharia Stocks by Generation Z Investors at the Sharia Investment Gallery of FAI UMSU

This research aims to examine risk management strategies and the application of sharia principles in the purchase of sharia stocks by Generation Z investors at the Sharia Investment Gallery of FAI UMSU. This study uses a qualitative research method with a case study approach.

The results of this research show that the risk management strategies employed by Generation Z investors at the gallery in purchasing sharia stocks reflect a good understanding of investment risks, as seen from the interview findings. They apply strategies such as stop-loss, financial analysis, and portfolio diversification with a maximum allocation of 20% in a single stock or sector, as well as regular monitoring and evaluation of the portfolio to maintain investment stability. Furthermore, the adherence to sharia principles plays an important role in decision-making and risk management, ensuring that the portfolio is managed carefully and responsibly in accordance with Islamic values. This highlights the importance of integrating risk management and sharia principles to shape ethical and healthy investment behavior among Generation Z investors.

Keywords: Risk Management Strategy, Sharia Stocks, Generation Z

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam teruntuk manusia pilihan Illahi Rasulullah SAW, yang dengan perjuangannya dapat menghantarkan kita menjadi umat pilihan yang terlahir untuk seluruh umat manusia menuju RidhoNya. Berkat limpahan rahmat-Nya jugalah penulis mampu menyelasaikan skripsi ini.

Suatu kebanggan tersendri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Strategi Manajemen Risiko Dalam Pembelian Saham Syariah Pada Generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU"** dengan sebaik-baiknya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tersayang Alm Abdul Rahman dan Ibunda tercinta Jubaidah yang dengan penuh cinta dan kasih sayang membesarkan, mendidik, membimbing dan tiada henti mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis semagat dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Dr. Zailani, MA., Selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Dr. Munawir Pasaribu, MA., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si., Selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilan saya dan juga keberhasilan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Syahrul Amsari, SE,Sy., M.Si., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I.,M.A Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak / Ibu dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas MBS A2 Sore, yang selalu mendukung untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Bapak M. Pintor Nasution selaku Kepala Wilayah Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Sumatera Utara, Kak Enny Magdalena Saragih selaku Deputi Kepala Wilayah Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Sumatera Utara, dan Rifdhan Annasrullah Staff Wilayah Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Sumatera Utara, terima kasih atas pengalaman yang sudah diberikan selama penulis internship di BEI Sumut dan memberi semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman pengurus Galeri Investasi Syariah atau Kspms Umsu, yang sudah pernah berkolaborasi dalam kepengurusan dan sudah di bantu dalam penelitan skripsi ini serta memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari kata sempurna, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya, serta mendapat keridhoan Allah SWT.

Amin…. Yaarabbal ‘Alamin

Medan, 16 Juli 2025

Penulis

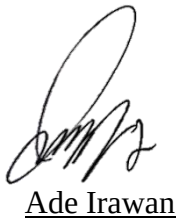

Ade Irawan

NPM : 2101280021

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
B. Latar Belakang 1
C. Identifikasi Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI **7**
A. Kajian Pustaka 7
B. Kajian Penelitian Terdahulu 24
C. Kerangka Pemikiran 28
BAB III METODE PENELITIAN **29**
A. Pendekatan Penelitian 29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
C. Sumber Data Penelitian 30
D. Teknik Pengumpulan Data 31
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **35**
A. Hasil Penelitian 35
B. Temuan Penelitian 41
C. Pembahasan Penelitian 46
BAB V PENUTUP **50**
A. Simpulan 50
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA.....52
LAMPIRAN.....54

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 30

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 28

Gambar 3. 1 Analisis Matriks Miles dan Huberman (Sugiyono 2018) 32

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Gis Fai Umsu 36

BAB 1
PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Pasar modal adalah sebuah pasar yang objek transaksinya modal. Pasar adalah mekanisme transaksi jual beli suatu barang atau jasa antara pembeli dan penjual. Pasar modal merupakan suatu mekanisme transaksi jual beli barang modal antara pembeli dan penjual yang dilakukan di bursa efek. Di dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995, pasar modal disebut sebagai surat berharga. Pasar modal berfungsi sebagai tempat bagi investor untuk melakukan investasi dan tempat mendapatkan sumber dana bagi perusahaan dan organisasi lain, termasuk pemerintah. Selain itu, pasar modal juga dapat menjadi sumber pendanaan tambahan bagi perusahaan untuk memperluas operasinya. Hampir semua negara memberikan perhatian besar terhadap pasar modal karena perannya sebagai salah satu pendorong utama kemajuan ekonomi (Nia Wati and Ayu Puspitaningtyas 2023).

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama dalam segmen investasi syariah. Investasi syariah tidak hanya menawarkan alternatif bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga memberikan peluang untuk meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dan lembaga keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Di tengah pertumbuhan pasar modal syariah, manajemen risiko menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Risiko dalam investasi saham syariah dapat berasal dari berbagai faktor, seperti fluktuasi harga saham, perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi makro, serta faktor-faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang strategi manajemen risiko dalam pembelian saham syariah sangat diperlukan untuk melindungi investasi dan memaksimalkan potensi keuntungan.

Namun saat ini tingkat pemahaman masyarakat Indonesia tentang pasar modal masih sangat rendah. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan upaya pengembangan industri pasar modal di Indonesia maka PT Bursa Efek Indonesia membuat sebuah program dengan judul "YNS" (Yuk Nabung Saham).Yang diluncurkan pada tanggal 12 November 2015 yang berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan awereness masyarakat terhadap pasar modal Indonesia bertujuan untuk merubah masayarakat untuk bergerak dari saving society menjadi investing society serta diharapkan untuk dapat mencetak investor-investor yang akan ikut serta membantu pertumbuhan pasar modal Indonesia (Irawan Prabowo 2022).

Selain kampanye "Yuk Nabung Saham" PT Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menyediakan Galeri Investasi yang tidak hanya memberikan informasi aeputar aktivitas perdagangan di pasar saham maupun instrument pasar modal lainnya, tetapi juga sebagai program yang memotivasi, sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Khususnya di kalangan akademisi di kampus mahasiswa menjadi perhatian khusus karena mahasiswa merupakan asset bangsa dimasa mendatang.

Oleh karena itu Bursa Efek Indonesia kini gencar mendirikan Galeri Investasi di berbagai kampus di Indonesia, salah satunya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan Universitas yang telah memiliki Galeri Investasi yang berbasis syariah tepatnya berada di Fakultas Agama Islam yang diresmikan pada tahun 2017. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk bisa mempraktikan secara langsung dalam berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam sehingga mampu bersinergi dalam membangun sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Pemahaman investasi saham syariah sangat diperlukan oleh nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU seperti diperlukannya wawasan dan pengetahuan tentang investasi baik secara teori maupun praktiknya, oleh sebab itu calon nasabah wajib untuk mempelajari dasar-dasar dalam berinvestasi seperti mengetahui jenis-jenis investasi, keuntungan berinvestasi, serta resiko berinvestasi, instrument investasi saham dan lain sebagainya. Tujuan ini

diharapkan agar perkembangan investasi saham syariah dapat berkembangan di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Seiring sejalan, minat investor terhadap investasi di pasar modal semakin meningkat, tidak hanya di kalangan generasi tua, tetapi juga di kalangan generasi muda yaitu generasi Z yang semakin menyadari manfaat investasi. Kontribusi masyarakat investor melalui instrument pasar modal menjadikan harapan bersama dalam memberikan sumbangsi ekonomi nasional. Di Indonesia, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam GI BEI NEWS tanggal 03 Desember 2024, mencatat jumlah investor pasar modal Indonesia melalui kegiatan GI BEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) di seluruh indonesia pada tahun 2024, dengan pertumbuhan sebesar 321.431 ribu investor baru, di sepanjang tahun 2024 melalui kegiatan Galeri Investasi di seluruh indonesia. Sementara itu jumlah investor saham seluruh Indonesia telah mencapai 6 juta SID (Singel Investor Identification).[1] Adapun penambahan jumlah investor baru tersebut dari kalangan muda yaitu generasi Z. Menurut (Irawan Prabowo 2022) diusia muda mempunyai kemampuan yang lumayan besar buat jadi seseorang investor. Menurut (Kurnia Erza 2020), Generasi Z ialah generasi kelahiran pada tahun 1995-2009. Generasi Z pada dasarnya telah memiliki pengetahuan mengenai produk keuangan melalui handphonenya tetapi sebagian besar belum terlibat langsung dengan produk keuangan (investasi) tersebut. dalam aktivitas investasinya, akan mengambil berbagai langkah dan cara dalam berinvestasi untuk mengoptimalkan portofolio, demi mencapai tujuan keuangan yang mereka inginkan.

Geleri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu kelompok studi yang berperan dalam memberikan edukasi dan fasilitas bagi masyarakat dan mahasiswa untuk berinvestasi secara syariah. Dengan adanya galeri ini, dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran bahwa melakukan penanaman modal di pasar modal syariah sangat penting dan juga dapat meningkatkan ketertarikan berinvestasi di lingkungan mahasiswa terutama generasi Z dan diharapkan generasi Z, dapat lebih memahami konsep investasi syariah dan menerapkan strategi yang

[1] https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2224 diakses pada 30 desember 2024 pukul 14:00 PM

tepat dalam pengambilan keputusan investasi. Berinvestasi diusia muda memiliki banyak dampak positif salah satunya adalah mendapatkan jaminan finansial di masa depan karena dari berinvestasi akan mempunyai aset yang nilainya terus meningkat sepanjang waktu. Namun, tantangan yang dihadapi oleh generasi Z ini adalah bagaimana mengelola risiko yang terkait dengan investasi saham syariah, terutama dalam kondisi pasar yang tidak menentu.

Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index merupakan index yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subjek dari Index Harga Saham Gabungan. Saham syariah adalah saham-saham perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sedangakan dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan (Yunia, Khanifiana, and Faizah 2021). Dalam mengambil keputusan dalam investasinya, investor saham akan mempertimbangkan berbagai hal, termasuk risiko dan tingkat pengembalian saham (return). Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan (Haidir 2019).

Dua tujuan utama yang ingin dicapai oleh investor dalam berinvestasi dipasar modal, yaitu deviden dan keuntungan modal (*capital gain*). Keduanya harus lebih besar atau paling tidak sama dengan tingkat pendapatan yang diharapkan. Agar harga saham-saham yang tercatat di pasar modal menunjukkan nilai yang sebenarnya, dibutuhkan suatu kondisi pasar modal yang efisien.

Akan tetapi risiko akan selalu ada dalam setiap investasi, karena investor harus memproyeksikan berapa besarnya *cashflow* atau penerimaan yang akan diterima selama usia investasi. Estimasi penerimaan yang diharapkan tersebut belum tentu sama dengan kenyataannya karena adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Apabila faktor faktor tertentu tersebut bisa diramalkan sebelumnya disebut sebagai suatu risiko. Tetapi bila keadaan yang akan dihadapi tidak dapat diramalkan sebelumnya disebut ketidak pastian, pada saat akan melakukan investasi tentunya melakukan perhitungan secara matang merupakan

bagian yang sangat penting, terutama menganalisis lebih mendalam terhadap risiko investasi yang akan terjadi. Dalam beberapa kasus investasi yang merugi kebanyakan berasal dari analisis risiko yang terkadang meleset dari analisis atau kurang matangnya memperhitungkan risiko.

Tidak hanya mempertimbangkan *return* dan risiko, investor juga mengumpulkan beragam informasi lain seperti harga saham dan kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa kontrol ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Secara konseptual, semakin besar nilai investasi yang ditanam maka semakin besar nilai risiko yang akan terjadi, atau sebaliknya semakin kecil nilai investasi maka semakin kecil risiko yang akan diterima. Tetapi studi mengimplikasikan bahwa besar kecilnya risiko suatu investasi tidak berhubungan secara signifikan dengan besarnya nilai investasi, tetapi berhubungan dengan seberapa serius investor menganalisis atau mengelola risiko yang dikenal dengan manajemen risiko investasi (Rahmani 2019).

Maka dari itu penulis bertujuan untuk melekukan penelitian mengenai "Analisis Strategi Manajemen Risiko Dalam Pembelian Saham Syariah Pada Generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU". Melalui analisis yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi berbagai strategi manajemen risiko yang dapat diterapkan dalam konteks investasi syariah, serta mengevaluasi efektivitas dari strategi-strategi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor, akademisi, dan praktisi di bidang pasar modal syariah, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pasar modal syariah di Indonesia.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Investor generasi z yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang manajemen risiko dalam investasi Syariah.
2. Pasar saham Syariah fluktuatif yang signifikan sehingga generasi z perlu memiliki strategi yang lebih efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi manajemen risiko yang diterapkan dalam pembelian saham Syariah pada generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU ?
2. Bagaimana penerapan prinsip Syariah dalam pengolaan investasi oleh investor pada generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi manajemen resiko yang diterapkan dalam pembelian saham Syariah pada generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU.
2. Untuk mengetahui penerapan prinsip Syariah dalam pengolaan investasi oleh investor pada generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU ?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi terkait investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta dapat memberikan kontribusi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan wadah Informasi maupun bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi saham syariah.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

a. Teori Tauhid (*Unity of God*) dalam Ekonomi Syariah

Tauhid merupakan konsep kesatuan yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam Islam. Setiap muslim berpegang teguh pada ketaatan kepada Allah melalui ajaran tauhid. Tauhid tidak hanya menegaskan keesaan Tuhan, tetapi juga mengajarkan bagaimana manusia harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan syariat Islam. Sebab, inti dari ajaran Islam terletak pada tauhid. Allah mengutus para nabi dan rasul secara berurutan dari satu zaman ke zaman berikutnya dengan tujuan utama untuk menyampaikan ajaran tauhid kepada umat manusia (Kurniawan, 2022).

Ekonomi Islam dalam perspektif tauhid didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan (teologis) sebagai prinsip etis normatif, serta nilai-nilai kemanusiaan dan alam semesta (kosmologis) sebagai dasar dalam penerapan praktisnya. Tauhid berperan dalam perkembangan Ekonomi Islam dengan menjadikan keyakinan terhadap keesaan Allah sebagai landasan utama dalam ilmu ekonomi (Dzikrulloh, 2021).

Konsep tauhid sebagai landasan filosofis dalam ekonomi Islam mengajarkan dua prinsip utama. Pertama, segala sesuatu di dunia ini merupakan milik Allah SWT, sementara manusia hanya diberi amanah untuk mengelola dan menjaga keberadaannya. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya serta usaha dalam mencari rezeki harus berlandaskan pada syariat dan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Begitu pula dalam penggunaan harta, baik untuk konsumsi, investasi, maupun tabungan, semuanya harus sesuai dengan ketentuan syariat. Hal ini mencerminkan implikasi tauhid dalam ekonomi Islam. Kedua, Allah SWT telah menyediakan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sebagai khalifah di bumi, manusia diberi tanggung jawab untuk memanfaatkan sumber daya tersebut demi keberlangsungan hidup. Dalam perspektif teologi Islam, sumber daya yang tersedia merupakan bagian dari

nikmat Allah yang jumlahnya tidak terhitung, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya: "*Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak bisa menghitungnya*." (QS. Ibrahim: 34). Berbeda dengan pandangan ekonomi konvensional yang menekankan keterbatasan sumber daya alam, ekonomi Islam meyakini bahwa sumber daya yang disediakan Allah SWT berlimpah. Oleh sebab itu, krisis ekonomi dalam suatu negara bukan disebabkan oleh kelangkaan sumber daya, melainkan oleh distribusi yang tidak merata, yang pada akhirnya menimbulkan ketidakadilan ekonomi (Al-Butary, 2021).

Tujuan yang hendak dicapai dalam sistem ekonomi Islam, yang berlandaskan konsep tauhid serta merujuk pada Alquran dan Sunah, menurut Murdiana (2023) meliputi:

a. Memenuhi kebutuhan dasar manusia, termasuk makanan, pakaian, tempat tinggal, layanan kesehatan, dan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat.
b. Menjamin kesetaraan dalam akses dan peluang bagi setiap individu.
c. Mencegah konsentrasi kekayaan di tangan segelintir orang serta mengurangi kesenjangan dalam distribusi pendapatan dan kekayaan.
d. Menjamin kebebasan individu dalam menjalankan nilai-nilai moral.
e. Menjaga stabilitas ekonomi serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Manajemen Risiko

Kejadian berisiko adalah kejadian yang berpotensi menimbulkan kerugian. Risiko adalah potensi terjadinya hasil yang tidak diharapkan dan apabila tidak dapat diperkirakan dan ditangani dengan tepat dapat menimbulkan kerugian (Pahlevi 2023). Menurut Adrianto dan Firmansyah (2019), risiko dalam berinvestasi adalah setiap kejadian yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak yang merugikan terhadap modal dan pendapatan bank, baik yang diperkirakan maupun tidak diperkirakan. Risiko dalam pasar modal merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat perkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan

(*unanticipated*) yang berdampak negatif pada pendapatan maupun permodalan investor.

Manajemen risiko diartikan sebagai rangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan pasar saham. (Hakim, 2021). Secara spesifik manajemen risiko investasi dibedakan menjadi dua, yaitu untuk investasi pada financial asset dan investasi pada real asset, Investasi pada financial asset di lakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar Modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant dan yang lainnya. Sedangkan investasi pada real asset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan yang lainnya. Dalam kaitanya dengan investasi, risiko sering didefinisikan sebagai berikut:

Risk is Uncertainty, risiko ini maksudnya adalah risiko yang memiliki nilai ketidak pastian. R*isk is the dispersion of actual from expected result*, risiko ini maksudnya adalah penyebaran atau perluasan untuk hasil yang sebenarnya dari hasil yang diinginkan atau diharapkan. Risk is the possibility of loss, risiko ini maksudnya adalah cenderung akan ada kemungkinan mengalami kerugian. *Risk is the probability of any outcome different from the one expected*, risiko ini maksudnya adalah sebuah kemungkinan atau probabilitas terhadap outcome yang berbeda dengan outcome yang selalu diharapkan (Rahmani 2019).

Strategi dalam manajemen risiko untuk mengelola risiko tersebut diambil dengan memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari atau mencegah risiko, dan menampung konsekuensi risiko. Kejadian yang sesungguhnya terkadang dapat berbeda dari dugaan. Artinya adalah ada kemungkinan berbeda yang bersifat untung maupun rugi. Apabila kedua kemungkinan itu ada maka risiko tersebut bersifat spekulatif. Sebaliknya juga lawan dari risiko spekulatif yaitu risiko bersih atau murni, risiko ini hanya ada kemungkinan mengalami rugi dan tidak kemungkinan memiliki keuntungan. Manajer risiko umumnya akan menangani risiko murni dan

tidak berfokus pada penanganan risiko spekulatif kecuali apabila risiko spekulatif tersebut segera memaksanya menghadapi risiko murni (Rahmani 2019).

Adapun beberapa risiko utama yang harus dipertimbangkan dalam berinvestasi saham pada umumnya adalah:

a) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan salah satu risiko yang sering dihadapi oleh lembaga keuangan. Risiko suku bunga ini merupakan risiko yang terjadi karena adanya perubahan suku bunga di pasar (Smi 2021). Apabila tidak dikelola dengan baik, risiko suku bunga dapat mengakibatkan kerugian bagi lembaga keuangan.

b) Risiko Pasar

Risiko pasar pada investasi saham merujuk pada fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh perubahan kondisi pasar secara keseluruhan. Risiko ini tidak dapat dihindari dan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, suku bunga, sentimen investor, dan peristiwa politik. [2]

c) Risiko Inflasi

Risiko inflasi dalam investasi saham adalah potensi penurunan daya beli karena kenaikan tingkat inflasi. Inflasi dapat menyebabkan penurunan nilai riil, pendapatan dividen, dan kinerja pasar saham (Melyani and Esra 2021).

d) Risiko Financial

Risiko financial berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan perusahaan, semakin besar risiko finansial yang dihadapi perusahaan (Sholeh 2014).

---

[2] https://www.bnisekuritas.co.id/info/bni-sekuritas-ajak-investor-kenali-risiko-investasi-saham/ diakses pada 7 januari 08:00 wib.

e) Risiko *Capital Loss*

Risiko capital loss adalah kondisi dimana investor menjual saham lebih dengan harga rendah dibandingkan harga ketika membeli. Misal investor membeli saham PT. ABC yang di beli dengan harga awal Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400,- tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- per saham.

f) Risiko Kebangkrutan/Likuiditas

Risiko kebangkrutan adalah Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar hutang atau kewajiban keuangannya. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Risiko ini dapat berdampak negatif pada nilai saham dan menyebabkan kerugian bagi investor. Penyebabnya dapat meliputi kinerja buruk, manajemen yang tidak efisien, hutang berlebihan, atau persaingan industri[3].

g) Risiko Nilai Tukar Mata Uang (Valas)

Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domistik (negara perusahan tersebut) dengan nilai mata uang negara lainya (Sholeh 2014).

---

[3] https://www.idx.co.id/id/produk/saham/ diakses pada 7 januari 08:00 wib

Menurut (Adrianto dan Firmansyah, 2019) pelaksanaan proses manajemen risiko proses memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Identifikasi risiko, dilaksanakan dengan melakukan analisis terhadap karakteristik risiko yang melekat pada aktivitas fungsional, risiko terhadap produk dan kegiatan usaha.
b. Pengukuran risiko, dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material
c. Pemantauan, dapat dilakukan dengan evaluasi terhadap eksposure risiko dan penyempurnaan proses pelaporan
d. Pengendalian risiko, dapat dilakukan antara laing dengan cara mekanisme lindung nilai, penerbitan garansi

3. Pasar Modal Syariah

Indeks harga saham mencerminkan performa saham, baik secara individu maupun secara keseluruhan (kinerja pasar), sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi yang terjadi, termasuk perilaku investor serta aliran dana dalam skala makro melalui mekanisme Pasar Modal. Ketika indeks harga saham meningkat, hal ini menandakan pasar dalam kondisi aktif dan bergairah, yang merupakan situasi yang diharapkan. Sebaliknya, kondisi stabil terlihat dari indeks harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan, sedangkan penurunan indeks mencerminkan pasar yang lesu (Bangun et al., 2023).

Pasar modal syariah merupakan media melalui kegiatan muamalah, dimana terdapat transaksi yang tidak melanggar hukum syariah sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan Syariah (Irawan et al. 2023). Menurut (Roker and Waseu 2024) Pasar Modal dan Istilah Keuangan, kegiatan investasi mengacu pada memasukkan uang atau modal ke dalam suatu bisnis dengan tujuan memperoleh keuntungan. Istilah investasi mengacu pada proses mengakumulasi jenis aset tertentu dengan harapan pada akhirnya menghasilkan keuntungan darinya. Kegiatan investasi atau

menempatkan uang atau modal, baik berupa uang maupun modal, pada suatu usaha dengan harapan dapat menghasilkan pendapatan atau peningkatan nilai di kemudian hari disebut dengan investasi.

Menurut Q.S. al-Hasyr ayat 18, kegitan investasi adalah ajaran atau konsep dalam Islam yang telah melalui proses tadrij atau trikotomi ilmu :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ١٨

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Secara umum yang dimaksud dengan pasar modal adalah suatu wadah atau tempat dimana modal diperdagangkan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana atau modal (investor) dan pihak yang kekurangan modal (emiten) untuk mengembangkan usahanya sehingga memerlukan dana dari investor. Pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan,termasuk utang dan modal pribadi, dikenal dengan istilah pasar modal atau *capital market*.

Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam itu adalah perusahaan perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang, lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional, produsen atau distributor, serta pedagang minuman yang haram dan produsen atau distributor penyedia barang ataupun jasa yang dapat merusak moral serta bersifat mudarat (Alwahidin, 2020)**.** Transaksi riba dan bunga merupakan dua jenis transaksi yang diharamkan secara syariah. Syariat melarang bunga dan riba di pasar modal syariah . Istilah-istilah ini sangat jelas terlihat dalam suatu transaksi.

Eksistensi pasar modal di tengah-tengah peradaban yang sedang berkembang atau bahkan maju tentunya menarik banyak sekali pihak, seperti pengusaha, ekonom, dan jajaran pemerintah negara. Indonesia sendiri memiliki landasan yang kuat mengenai pasar modal, yakni UU Pasar Modal, No. 8 Tahun 1995 (Mckinley 2016). UU ini kemudian mengacu

pada definisi pasar modal ialah hal-hal yang dilakukan berhubungan pada perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik dan institusi serta pekerjaan di industri perdagangan sekuritas.

Pasar modal, menurut beberapa pakar ekonomi seperti *Seott*, merupakan pasar jangka panjang dimana perdagangan dilakukan untuk obligasi, saham preferen, dan saham biasa. Sedangkan *Bryan Lower* dan *Christoper Pass* mendefinisikan pasar modal sebagai satu media untuk menjalankan transaksi (jual beli) sekuritas dan penawaran korporasi serta sekuritas pemerintah.

Adapun fungsi pasar modal syariah adalah: Pertama, memungkinkan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagiannya (dari keuntungan dan risikonya); Kedua, memungkinkan para penjual saham, untuk menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas; Ketiga, memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya; Keempat, memisahkan kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham (seperti yang berlaku pada pasar modal konvensional), Kelima, memungkinkan investasi yang ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis, sebagaimana tercermin pada harga saham (Irawan et al. 2023).

Sebaliknya, pasar modal syariah secara lazim bisa dipahami sebagai pasar modal yang tidak menjalankan bunga uang, pertaruhan, ataupun dugaan, tetapi menganut prinsip syariah dalam melakukan transaksi ekonominya. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang segala mekanisme aktivitas di dalamnya, termasuk pihak penawaran umum dan bentuk efek yang diperdagangkan sudah sebanding pada hukum syariah.

Menurut Mokhtar Muhammad Metwally (dalam Suhayati dan Himkahdiani, 2022), pasar modal syariah memiliki beberapa karakteristik penting, antara lain:

a. Semua saham yang diperdagangkan harus terdaftar di bursa efek.
b. Bursa efek harus memfasilitasi pasca-perdagangan, di mana saham dapat diperdagangkan melalui pialang.

c. Perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di bursa efek wajib memberikan laporan terkait perhitungan laba dan rugi serta neraca keuntungan kepada komite manajemen bursa efek setiap tiga bulan sekali.
d. Komite manajemen menentukan harga saham tertinggi (HST) untuk masing-masing perusahaan dengan interval tidak lebih dari tiga bulan.
e. Saham tidak boleh diperdagangkan dengan harga melebihi HST.
f. Saham dapat diperdagangkan dengan harga di bawah HST.
g. Komite manajemen harus memastikan bahwa perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam bursa efek mengikuti standar akuntansi syariah.
h. Perdagangan saham hanya diperbolehkan berlangsung dalam satu periode perdagangan mingguan setelah HST ditetapkan.
i. Perusahaan hanya diperbolehkan menerbitkan saham baru selama periode perdagangan dengan harga HST.

4. Saham Syariah

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*) (Wulandari dan Badjra, 2019). Menurut Mohan (2019), saham didefinisikan sebagai instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan dalam suatu perusahaan, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh bagian dari aset dan laba perusahaan. Saham diterbitkan dalam bentuk unit yang disebut saham, dan saham tersebut terutama dikategorikan menjadi saham biasa, yang biasanya memberikan hak suara dan dividen, dan saham preferen, yang biasanya menawarkan dividen tetap tanpa hak suara.

Menurut Siregar & Farisi (2018) Saham merupakan bukti kepemilikan atau partisipasi seseorang dalam suatu perseroan terbatas. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan saham tetap terikat dalam perusahaan selama perusahaan tersebut masih beroperasi. Namun, kepemilikan saham tidak bersifat permanen bagi pemegangnya, karena mereka dapat menjual

sahamnya kapan saja. Harga saham ditentukan oleh kondisi pasar bursa pada waktu tertentu dan bergantung pada aktivitas para pelaku pasar. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.

Dalam pandangan Saragih & Ermalina (2021) Saham merupakan dokumen yang membuktikan kepemilikan atas aset atau kekayaan suatu perusahaan yang menerbitkannya. Dengan kata lain, saham adalah instrumen surat berharga yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan terhadap kekayaan perusahaan. Saham ini diterbitkan oleh perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang telah Go Public dan dapat diperdagangkan di Pasar Modal.

Saham atau efek syariah adalah saham atau surat berharga yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya yang harus memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam (La Pade 2020). Saham syari'ah atau saham dalam perspektif Islam adalah sertifikat hak milik yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha dan pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Saham adalah surat berharga yang mewakili sebagian modal perseroan (Dean Amri et al. 2024).

Saham syariah saham syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan sharia compliant, merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. (Prasetyo Supadi and Amin 2016). Sementara itu, praktik kepemilikan saham berdasarkan prinsip syariah dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, seperti: Perjudian, riba dan pembuatan barang yang dilarang (Arif 2012). Sebagian saham syariah dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index (JII), yang merupakan indeks yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, jenis

kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah sebagai berikut:

a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
b. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung gharar dan maysir.
c. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan: barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (haram lidzatihi), barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (haram li ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, serta barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
d. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahannya oleh DSN-MUI.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam kategori syariah adalah :

a. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan di atas.
b. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
c. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut : Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%).
d. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (revenue) tidak lebih dari 10%.

   Saham syariah juga memiliki tingkat return dan risiko yang sama seperti saham konvensional.

5. Prinsip Saham Syariah

   Prinsip kepemilikan saham syariah mencerminkan konsep yang menekankan pada keberlanjutan dan ketidakputusan dalam kepemilika aset, mencirikan nilai-nilai ekonomi syariah yang mengatur tata cara kepemilikan

saham di pasar modal. Pengertian mendalam terhadap prinsip ini menjadi esensial dalam konteks investasi saham syariah, melibatkan aspek etika dan kelangsungan dalam kepemilikan yang melekat pada nilai-nilai ekonomi syariah.

Prinsip kepemilikan saham syariah tidak terlepas dari sejumlah tantangan dan kompleksitas dalam implementasinya. Tantangan utama yang timbul adalah sejauh mana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diintegrasikan dengan efektif dalam regulasi kepemilikan saham syariah di pasar modal. Regulasi harus memberikan kerangka kerja yang jelas dan memberikan insentif yang sesuai untuk mendorong praktik kepemilikan saham yang sejalan dengan prinsip- prinsip ekonomi syariah (Monasari et al. 2024).

Perhatian utama adalah bagaimana mencapai keberlanjutan dalam kepemilikan aset. Prinsip ini menuntut kesinambungan dalam kepemilikan saham, tidak hanya terbatas pada jangka waktu tertentu atau kondisi-kondisi tertentu. Oleh karena itu, penyesuaian dalam regulasi kepemilikan saham syariah diperlukan untuk memastikan bahwa kepemilikan saham mencerminkan komitmen jangka panjang dan mendukung prinsip keberlanjutan yang diinginkan oleh hukum ekonomi syariah. Kata investasi dalam bahasa Inggris yang berarti menanam menjadi dasar istilah investasi.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Saham

Pergerakan saham dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yang terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan eksternal (Heradhyaksa, 2022)

a. Faktor Internal
    1) Laporan terkait pemasaran dan penjualan, seperti perubahan harga, laporan produksi, keamanan produk, dan penjualan.
    2) Pengumuman mengenai pendanaan, termasuk informasi terkait ekuitas dan utang.
    3) Pengumuman yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen dan struktur organisasi.

4) Pengumuman yang terkait dengan akuisisi atau diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, dan divestasi.
5) Laporan ketenagakerjaan, seperti kontrak kerja baru atau pemogokan.

b. Faktor Eksternal

1) Pengumuman pemerintah terkait kebijakan ekonomi, seperti kurs valuta asing, inflasi, serta perubahan suku bunga tabungan dan deposito.
2) Pengumuman hukum, seperti tuntutan hukum terhadap manajemen perusahaan
3) Berbagai isu yang berkembang baik di dalam negeri maupun luar negeri yang memengaruhi kondisi pasar.

7. Pembelian Saham Syariah

Keputusan pembelian merupakan serangkaian proses yang berawal dari konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi produk atau merek tersebut seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya. Menurut Swasta dan Handoko (dalam Fatmawati dan Soliha, 2017) keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah dalam kegiatan untuk membeli barang dan jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, dalam mencari informasi evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, tingkah laku setelah pembelian.

Kotler and Keller (2022) menyatakan keputusan pembelian konsumen merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Keputusan pembelian tidak terpisahkan dari bagaimana sifat seorang konsumen (consumer behavior) sehingga masing-masing konsumen memiliki kebiasaan yang berbeda dalam melakukan pembelian.

Saham adalah instrumen keuangan yang menunjukkan kepemilikan dalam suatu perusahaan. Dengan kata lain, individu yang memiliki saham juga memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Semakin besar jumlah saham yang dikuasai, semakin besar pula pengaruhnya dalam pengambilan keputusan perusahaan. Saham mencerminkan bentuk investasi modal dalam suatu perusahaan. Dalam perspektif syariah, investasi ini hanya diperbolehkan pada perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak menjalankan aktivitas yang bertentangan dengan aturan Islam (Rini et al., 2022).

Saham syariah adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan, yang diterbitkan oleh emiten dengan kegiatan usaha dan tata kelola yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam prinsip syariah, penyertaan modal tidak boleh bertentangan dengan hal-hal yang dilarang, seperti riba, maisyir, atau produksi barang yang haram. Keputusan seorang investor untuk membeli saham syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pertimbangan agama dalam membuat keputusan investasi, atau sebaliknya, keputusan yang diambil tanpa mempertimbangkan aspek agama. Investor yang mempertimbangkan agama dalam keputusan investasi mereka lebih suka komposisi saham dari daftar indeks Syariah yang masuk dan sifat investasi cenderung bersifat jangka panjang (Agustin dan Mawardi, 2015).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian saham syariah meliputi pengetahuan saham syariah, penilaian prospek saham yang didasarkan pada manfaat informasi harga, informasi keuangan, dan faktor yang hubungan manusia dengan Tuhannya serta hubungan dengan sesama manusia (Ulinnuha et al, 2020).

8. Generasi Z

Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh di era teknologi canggih, saat internet sudah merambah hampir semua lapisan masyarakat. Mereka sangat bergantung pada teknologi, mahir menggunakan berbagai alat informasi, dan tidak bisa lepas dari smartphone serta selalu terhubung dengan internet. Generasi Z terdiri dari individu yang lahir antara tahun

1995 hingga 2010 (Lubis dan Handayani, 2022). Generasi Z muncul sebagai akibat dari kemajuan zaman yang menyebabkan perubahan dalam komposisi penduduk di setiap generasi. Sementara kelompok Baby Boomers mulai menurun, Generasi X dan Y menjadi dominan dalam kelompok usia produktif dan angkatan kerja. Namun, dengan masuknya Generasi Z ke dunia kerja, terjadi perubahan dalam dinamika ini. Generasi Z, yang juga dikenal sebagai iGeneration atau generasi internet, telah tumbuh dalam lingkungan yang terhubung dengan teknologi. Mereka memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai aktivitas secara bersamaan (multi-tasking), seperti mengelola media sosial, browsing menggunakan PC, dan mendengarkan musik dengan headset, semua sekaligus, dan seringkali berkaitan dengan dunia maya (Wijaya et al, 2020).

Tujuh sifat utama yang dimiliki oleh Generasi Z adalah sebagai berikut (Stillman dan Stillman, 2018).

a. Figital

   Generasi Z adalah generasi pertama yang tumbuh dalam dunia di mana segala aspek fisik (baik manusia maupun tempat) terhubung dengan dunia digital. Bagi mereka, dunia nyata dan dunia maya saling tumpang tindih, dan dunia virtual adalah bagian dari kenyataan mereka. Sebagian besar, sekitar 91%, menganggap kecanggihan teknologi dalam suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja mereka.

b. Hiper-Kustomisasi

   Generasi Z cenderung berusaha keras untuk menyesuaikan diri dan membuat identitas mereka dikenal oleh dunia. Sekitar 56% dari mereka lebih suka menyusun uraian pekerjaan mereka sendiri daripada menerima uraian pekerjaan yang sudah baku.

c. Realistis

   Generasi Z bersifat pragmatis dan realistis dalam merencanakan masa depan. Mereka cenderung memiliki pola pikir yang praktis dan siap menghadapi kenyataan dalam setiap langkah yang mereka ambil.

d. FOMO (*Fear of Missing Out*)

Generasi Z memiliki kecenderungan untuk takut melewatkan sesuatu. Mereka berusaha selalu berada di garis depan tren dan kompetisi, merasa cemas jika mereka bergerak terlalu lambat atau tidak menuju arah yang tepat.

e. *Weconomist*

Generasi Z mengenal konsep ekonomi berbagi dan lebih memilih bekerja dengan cara yang efisien serta hemat biaya. Mereka cenderung memanfaatkan sumber daya secara lebih fleksibel, baik internal maupun eksternal, dengan pendekatan yang lebih praktis.

f. *Do It Yourself* (DIY)

Generasi Z lebih suka melakukan segala hal secara mandiri. Mereka banyak belajar melalui platform seperti YouTube, yang memberi mereka rasa percaya diri untuk menyelesaikan berbagai tugas tanpa bantuan orang lain, didorong oleh orang tua yang lebih mendukung pendekatan non-tradisional.

g. Terpacu

Generasi Z sangat termotivasi dalam berkompetisi. Bagi mereka, partisipasi saja tidak cukup—mereka percaya bahwa setiap pekerjaan harus ada pemenangnya, dan mereka selalu berusaha menjadi yang terbaik.

Mc Crindle (2014) membuat katalog tujuh kategori utama yang mempengaruhi dan membentuk Generasi Z.

a. Demografi dan harapan hidup generasi ini akan hidup lebih lama, sebuah fakta yang kemungkinan besar akan mempengaruhi dunia kerja, ekonomi dan Tentu Saja, di masa depan akan mempengaruhi pensiun dan rasio pensiunan dan pekerja di negara-negara barat
b. Aspek Generasi – budaya kelimpahan dunia telah membanjiri generasi ini dengan lebih banyak rangsangan materi, teknologi, dan pendidikan formal dibandingkan generasi sebelumnya.
c. Teknologi – generasi yang lahir dalam era teknologi, menggunakan, bergantung, dan mengandalkannya dalam setiap aspek kehidupan.

d. Global – generasi global pertama yang mempengaruhi budaya konsumen: makanan, fashion, budaya, komunikasi, menciptakan hubungan, kewirausahaan, dan ekonomi.
e. Kebutuhan Informasi – preferensi untuk konsumsi visual dan grafis daripada membaca, pesan yang dibangun berdasarkan simbol dan gambar sebagai alternative dari verbositas, serta menggunakan Internet pencarian, bukan buku.
f. Pendidikan – pembelajaran berlangsung terus-menerus dan bukan merupakan babak khusus, perangkat seluler adalah bagian dari pengalaman belajar di segala usia.
g. Sosial – perubahan konsep persahabatan, transisi kebanyak teman di jejaring sosial dan penguatan koneksi lintas batas di ruang digital.

Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku manusia yaitu stabil sepanjang waktu, dilakukan dengan keyakinan yang tinggi konsisten dengan reaksi emosi seseorang kepada perilaku, terbentuk karena pengalaman langsung, mudah diingat. Umumnya ada 3 sikap manusia, yaitu (Lubis dan Handayani, 2022):

a. Kognitif, yang berkaitan denga napa yang dipelajari, apa yang di ketahui tentang suatu objek.
b. Afektif, faktor emosional yang yang berkaitan dengan perasaan
c. Psikomotorif atau konatif, perilaku behavioral yang terlihat melalui predisposisi suatu tindakan.

Berkaitan dengan sikap Generasi Z, Generasi yang tidak lepas dengan teknologi. Kemajuan ilmu teknologi sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku mereka. Dengan adanya teknologi khususnya gadget akan membuat anak-anak Generasi Z menjadi anti sosial karena mereka akan menggunakan gadget untuk segala 25 hal, seperti untuk berbelanja, untuk memesan makanan, bertukar pesan bahkan untuk belajar mereka akan menggunakan gadget. Mc. Menurut Galih (2021), perilaku Generasi Z dapat dikelompokkan ke dalam empat komponen besar yang berlandasan pada satu fondasi yang kuat bahwa Generasi Z adalah Generasi yang mencari kebenaran.

a. Generasi Z disebut "*the undefined ID*"

   Generasi ini menghargai ekspresi setiap individu tanpa memberi label tertentu. Pencarian akan jati diri, membuat Generasi Z memiliki keterbukaan yang besar untuk memahami keunikan tiap individu.

b. Generasi Z sebagai "*the communaholic*",

   Generasi yang sangat inklusif dan tertarik untuk terlibat dalam berbagai komunitas dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi guna memperluas manfaat yang ingin mereka berikan.

c. Generasi Z di kenal sebagi "*the dialoguer*"

   Generasi yang percaya akan pentingnya komunikasi dalam penyelesaian konflik dan perubahan datang melalui adanya dialog. Selain itu, Generasi Z terbuka akan pemikiran tiap individu yang berbeda-beda dan gemar berinteraksi dengan individu maupun kelompok yang beragam.

d. Generasi Z di sebut sebagai "*the realistic*"

   Generasi yang cenderung lebih realistis dan analitis dalam pengambilan keputusan, dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. Prastika, E. (2022) dengan penelitian berjudul "*Strategi investor dalam pengelolaan risiko trading investasi di pasar modal syariah*". Hasil penelitian menunjukan bahwa pengambilan keputusan trading dan strategi untuk meminimalisir kerugian sangat penting. Cara pengambilan keputusan trading investor menggunakan analisis teknikal untuk menentukan pembelian dan penjualan saham. Untuk meminimalisir kerugian ada 4 strategi yang dapat digunakan, yaitu: Cutloss, Switching, Locking dan Avareging. Dari 4 strategi tersebut yang sering digunakan oleh investor adalah cutloss (jual rugi). Ada juga pola money management (pengelolaan keuangan), yaitu dengan cara menginvestasikan dana ke beberapa saham, tidak hanya pada satu item saham.

2. Rahmany, S. (2019) dengan penelitian berjduul "*Manajemen risiko reputasi dalam pasar modal syariah*". Hasil kajian menunjukkan bahwa bagi investor, pasar modal menawarkan kesempatan untuk memiliki saham perusahaan yang sehat dengan prospek masa depan yang baik, serta memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang dapat dihitung. Bagi dunia usaha, pasar modal menciptakan iklim keterbukaan, memberikan kontrol sosial bagi perusahaan, mendorong penggunaan manajemen profesional, dan menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang. Investor bertujuan untuk memperoleh deviden dan capital gain, yang keduanya harus lebih besar atau setidaknya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diharapkan. Agar harga saham mencerminkan nilai sebenarnya, pasar modal harus efisien. Namun, investasi selalu disertai risiko karena ketidakpastian penerimaan yang akan diterima selama periode investasi. Risiko ini muncul ketika faktor-faktor yang mempengaruhi estimasi penerimaan dapat diprediksi, sedangkan ketidakpastian muncul jika faktor-faktor tersebut tidak dapat diperkirakan sebelumnya.
3. Julianto, & Hidayati, H. (2023) dengan penelitian berjudul "Manajemen strategi dalam meminimalisir risiko investasi dan trading saham syariah pada platform IPOT". Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam meminimalisir risiko investasi saham syariah pada platform IPOT melibatkan beberapa langkah utama. Pertama, menggunakan 10% dari gaji bulanan untuk investasi dan sisakan 90% untuk kebutuhan hidup agar risiko kerugian bisa dikelola dengan baik. Kedua, melakukan analisis teknikal dan fundamental untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Selanjutnya, penerapan manajemen risiko dengan menggunakan fitur stop loss, take profit, dan pengaturan posisi beli dan jual yang tepat. Pengendalian emosi dan stres juga penting agar investor dapat membuat keputusan rasional. Terakhir, menghindari saham gorengan yang rentan dimanipulasi oleh bandar saham untuk meminimalisir kerugian.

4. Zubaili, M. F. (2025) dengan penelitian berjudul “Pengaruh Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel analisis teknikal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah, sementara itu variabel analisis fundamental juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal dan fundamental memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi saham syariah di kalangan Generasi Z di Banda Aceh.
5. Suwardhana, A. S. P. A., Permatasari, D. A., & Lestianika, F. I. (2023) dengan penelitian berjudul “Studi Strategi Generasi Z Dalam Memilih Keputusan Investasi Saham”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko, literasi keuangan, dan pemilihan saham berdasarkan indeks saham dapat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Generasi Z dalam memilih investasi saham. Sehingga, penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berperan bagi para investor Generasi Z dalam memilih instrumen investasi.

Persamaan dan perbedaan dalam penelitihan terdahulu :

- Persamaan
    1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Prastika (2022), Julianto & Hidayati (2023), serta Zubaili (2025) yang sama-sama membahas strategi manajemen risiko dalam investasi saham syariah. Semua penelitian tersebut menekankan pentingnya analisis fundamental, teknikal, serta strategi diversifikasi sebagai bagian dari mitigasi risiko.
    2. Sama halnya dengan penelitian Rahmany (2019), penelitian ini juga menegaskan bahwa risiko merupakan aspek utama yang harus diperhatikan dalam investasi saham syariah.

3. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Suwardhana et al. (2023) yang membahas pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi generasi Z.

- Perbedaan
  1. Penelitian terdahulu sebagian besar menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner, sedangkan penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif studi kasus** melalui wawancara mendalam.
  2. Penelitian ini lebih spesifik membahas **Generasi Z di Galeri Investasi Syariah FAI UMSU**, sedangkan penelitian sebelumnya cenderung membahas investor secara umum atau di platform tertentu.
  3. Fokus penelitian ini tidak hanya pada strategi manajemen risiko, tetapi juga pada **penerapan prinsip syariah dalam investasi**, sehingga lebih menekankan integrasi antara aspek manajemen risiko dengan kepatuhan syariah.

C. Kerangka Pemikiran

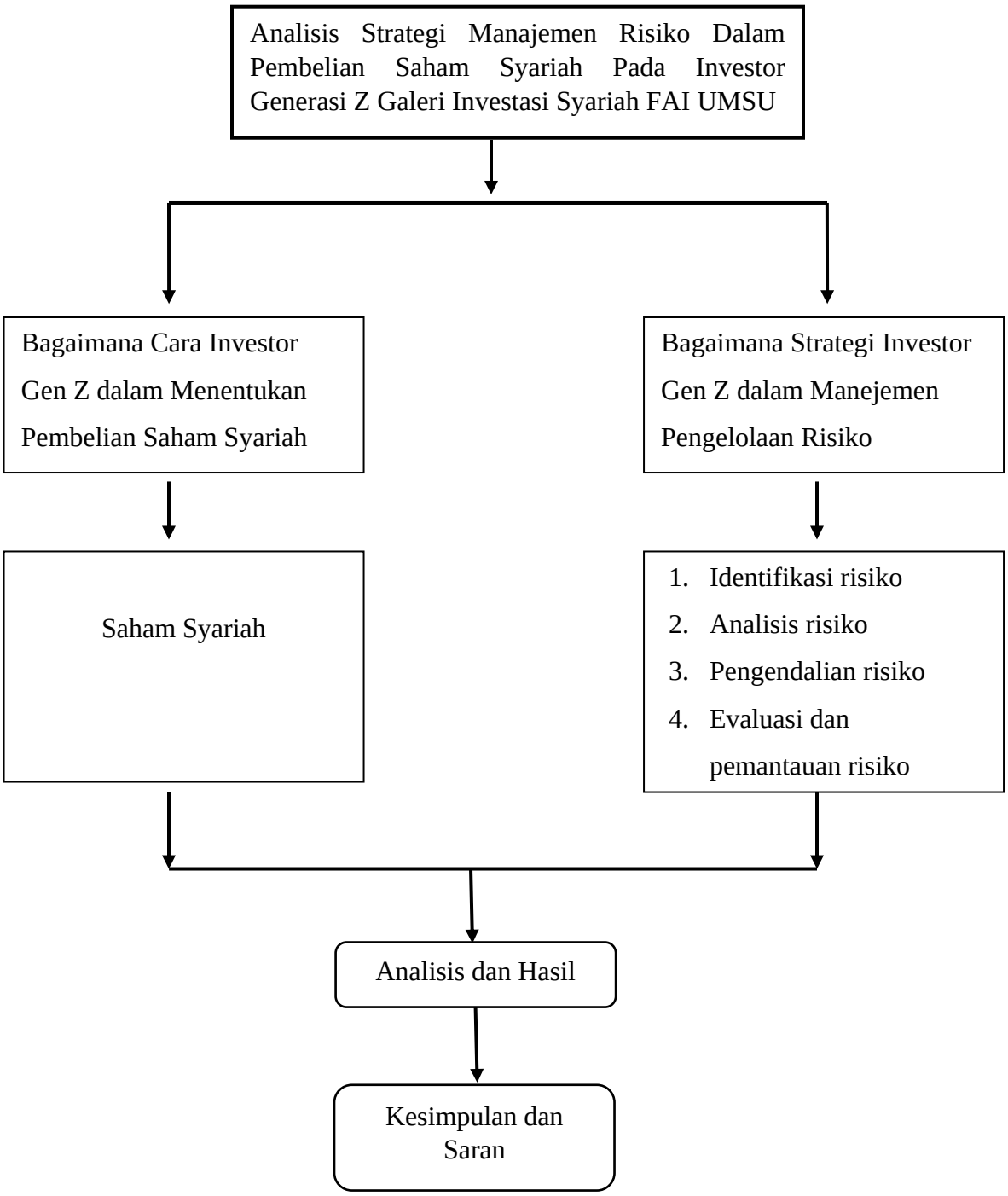

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data tanpa membuat generalisasi. Ghozali (2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah studi untuk menyelidiki dan memahami makna yang diasumsikan individu atau kelompok sebagai masalah sosial atau manusia. Digunakan untuk mengetahui dan mengetahui mengapa dan bagaimana suatu fenomena sosial terjadi. Metodologi kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Pendekatan kualitatif dalam penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif dari sikap, pendapat, dan perilaku. Metodologi kualitatif juga dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber. Metodologi penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini memfokuskan pada pengkajian analisis strategi manajemen resiko dalam pembelian saham syariah pada investor generasi z galeri investasi syariah FAI UMSU. Laporan tertulis akhir penelitian ini terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah yang beralamatkan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan dan Minggu																										
	Nov	Des				Jan				Feb			Mar			Apr			Mei			Jun			Jul			Agustus
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1
Pengajuan Judul																												
Penyususnan Proposal																												
Bimbingan Proposal																												
Seminar Proposal																												
Pengumpulan Data																												
Bimbingan Skripsi																												
Sidang																												

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis sumber data, yaitu:

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2022), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses pengumpulan data oleh peneliti sendiri, seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan.

2) Data Sekunder

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia sebelumnya dan tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data ini berasal dari dokumen, literatur, laporan, atau publikasi yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan akhir tahun 2024 pada GI BEI News dan Bursa Efek Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Menurut Sujarweni (2019) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan langsung berkunjung ke lokasi penelitian yaitu di Galery Investasi Syariah Fai Umsu untuk memperoleh data dan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

   Menurut Saptutyningsih and Setyaningrum (2019:103) wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk menggali informasi, keterangan maupun pendapat mengenai suatu permasalahan. Penulis akan mewawancarai beberapa informan yaitu mahasiswa pengurus Galeri Investasi FAI UMSU melalui dialog yang mendalam, terkait dengan strategi manajemen resiko dalam pembelian saham syariah dalam pengelolaan risiko trading saham di pasar modal syariah dan juga kebermanfaatan yang diterima oleh para investor.Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara *in-depth*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui strategi manajemen resiko dalam pembelian saham syariah pada investor.

3. Dokumentasi

   Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi data yang relevan dengan penelitian di lokasi penelitian dan pengumpulan data dari berbagai literatur pendukung. Data yang dikumpulkan adalah data yang ada kaitannya dengan data akurat yang dibutuhkan. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi data jumlah investor yang berada di galeri investasi syariah FAI UMSU. Dengan adanya tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktifitas penelitian sebagai penguat data obsrvasi dan wawancara tentang strategi manajemen resiko dalam pembelian saham syariah pada investor.

b. Teknik Analisa Data

Data yang telah didapat dan dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, disusun agar dapat dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk dapat disajikan dalam bentuk hasil penelitian. Analisis data adalah langkah selanjutnya dari kegiatan penelitian setelah penulis melsakukan data yang didapat. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis matriks dari Miles dan Huberman yang menjelaskan analisis sebagai terdiri dari tiga arus aktivitas yang bersamaan: reduksi data, tampilan data, dan kesimpulan, menggambar dan memverifikasi.

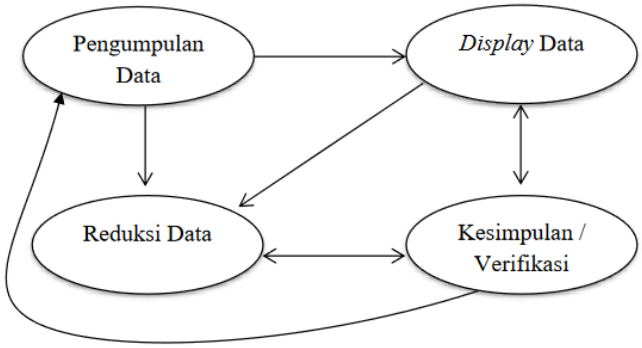

Gambar 3. 1 Analisis Matriks Miles dan Huberman (Sugiyono 2018)

1. *Reduction* Data

   Reduksi Data mengacu pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi. Reduksi data sering pilihan paksa tentang aspek mana dari data yang dikumpulkan harus ditekankan, diminimalkan, atau disisihkan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian.

2. *Display* Data

   Display Data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan kesimpulan menggambar dan tindakan. Melihat tampilan membantu kita memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan sesuatu, baik

menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan, berdasarkan pemahaman.

3. *Conclusion Drawing and Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, kualitatif, keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, arus kasual, dan preposisi. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kedua yang sekilas melintas pikiran pengidentifikasi selama menulis. Digunakan untuk menggambarkan semua data yang akan dikumpulkan untuk dituliskan kesimpulan, yang mudah dipahami oleh peneliti lain. Selama proses ini, peneliti juga dapat melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan keakuratan kesimpulan.

c. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti laporkan dengan kenyataan terjadi pada objek Tapi, perlu diketahui bahwa kebenaran data realitas menurut penelitian kualitatif tidak tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia yang terbentuk dalam diri seseorang sebagai proses mentalitas individu dengan berbagai latar belakang. Untuk mengukur keabsahan data yang digunakan selama di lapangan, peneliti melakukan uji kredibilitas yaitu melalui tiga tahap triangulasi yaitu sebagai berkut

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keandalan data dengan cara memverifikasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk mengevaluasi kredibilitas data mengenai gaya kepemimpinan seseorang, data dapat dikumpulkan dari bawahannya, atasannya, serta rekan kerja yang ada dalam kelompok tersebut. Setelah dianalisis, peneliti dapat meminta konfirmasi (member check) kepada ketiga sumber tersebut untuk mencapai kesepakatan.

2. Triangulasi Teknik

   Untuk menguji kredibilitas data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara memverifikasi data yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara dapat dicek melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari ketiga teknik pengujian tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data atau pihak lain untuk menentukan mana data yang dianggap paling akurat, atau apakah semuanya benar dengan sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

   Untuk menguji kredibilitas data, pengecekan bisa dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasilnya menunjukkan data yang berbeda, maka pengecekan dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga diperoleh kepastian data yang valid. Triangulasi waktu juga dapat dilakukan dengan meminta tim peneliti lain untuk memverifikasi hasil pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data yang maksimal, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan berulang kali mengamati dan memeriksa data yang diperoleh dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber menyatakan bahwa berbagai sumber informasi data dapat dilakukan untuk memeriksa triangulasi dan menetapkan justifikasi tema yang koheren Oleh karena itu, peneliti menggunakan informasi dari berbagai sumber data dan teori-teori ahli yang terkait untuk meningkatkan validitas data Ghozali (2021).

BAB VI
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Penelitian

Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (GIS FAI UMSU) merupakan sebuah institusi edukatif yang didirikan sebagai wujud nyata kolaborasi antara Bursa Efek Indonesia, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas yaitu Maybank Sekuritas. GIS FAI UMSU hadir sebagai pusat pengembangan literasi dan inklusi pasar modal syariah di lingkungan akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan masyarakat luas, dengan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, profesionalisme, serta nilai-nilai syariah yang berkelanjutan.

Kerjasama tersebut, diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal syariah dari sisi teorinya saja akan tetapi juga prakteknya serta dapat saling memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi pasar modal, investor, dan masyarakat umum untuk kepentingan pendidikan atau edukasi pasar modal bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal syariah agar tepat sasaran.

Di galeri investasi syariah tersebut dapat membuka Rekening Dana Nasabah atau Akun Sekuritas untuk membeli saham syariah, diberikan pelatihan mengenai cara-cara melakukan transaksi jual beli saham syariah. Kegiatan di galeri ini terbuka untuk umum, siapa saja yang ingin transaksi di bursa efek boleh datang dan memanfaatkan semua fasilitas yang telah disediakan oleh kampus seperti komputer, jaringan internet atau wifi, pelatihan dan lainya. Pembukaan RDN untuk minimal membeli saham syariah dapat dijangkau semua kalangan dengan minimal Rp 100 ribu.

b. Struktur Organisasi GIS FAI UMSU

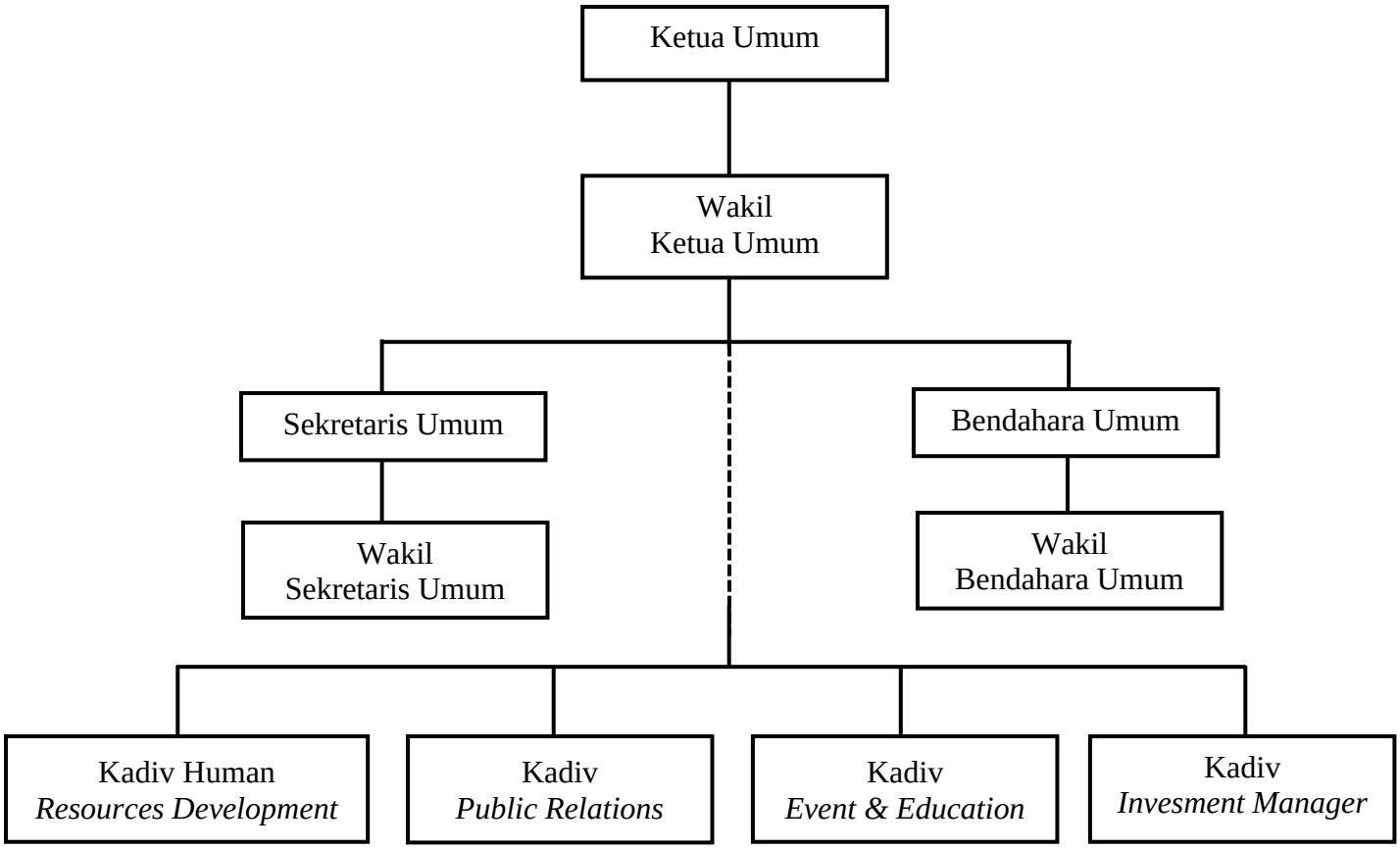

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Gis Fai Umsu

Deskripsi Tugas

Tugas dan tanggung jawab para pengurus Galeri Investasi Fai Umsu, sebagai berikut :

1) Ketua Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
    a) Memimpin, mengkoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan organisasi agar berjalan sesuai visi, misi, dan AD/ART.
    b) Mengambil keputusan strategis dan memberikan arahan kepada seluruh anggota.
    c) Menjadi penanggung jawab utama atas jalannya organisasi, baik secara internal maupun eksternal.
    d) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja serta menjaga hubungan dengan pihak eksternal.

2) Wakil Ketua Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
    a) Membantu pelaksanaan tugas dan wewenang ketua umum, serta menggantikan ketua umum jika berhalangan.
    b) Mengatur dan memantau program kerja agar berjalan dengan baik.
    c) Melakukan koordinasi lintas divisi untuk memastikan sinergi dan efektivitas organisasi.
    d) Melaksanakan tugas khusus sesuai bidang yang ditetapkan oleh ketua umum
3) Sekretaris Umum dan Wakil Sekretaris Umsum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
    a) Mengelola administrasi organisasi, termasuk surat-menyurat, pengarsipan dokumen, dan pembuatan laporan.
    b) Menyusun agenda kegiatan, notulensi rapat, serta menjaga kelancaran komunikasi internal dan eksternal.
    c) Membantu ketua umum dalam pelaksanaan tugas administratif dan menjadi penghubung antara pengurus dan anggota.
4) Bendahara Umum dan Wakil Bendahara Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
    a) Mengelola keuangan organisasi, mulai dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran hingga pembuatan laporan keuangan secara berkala.
    b) Menyusun anggaran kegiatan, memastikan transparansi dan akuntabilitas dana.
    c) Bertanggung jawab atas pengelolaan kas dan pelaporan keuangan kepada ketua umum dan anggota
5) Kepala Divisi *Human Resources Development* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
    a) Merencanakan dan melaksanakan strategi pengembangan sumber daya manusia organisasi.
    b) Melakukan perekrutan, pelatihan, evaluasi, dan pengembangan anggota.

c) Memfasilitasi internalisasi nilai organisasi, menjaga motivasi, serta membangun budaya kerja yang positif.
d) Melakukan audit kinerja dan memberikan apresiasi kepada anggota yang berprestasi

6) Kepala *Public Relations* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
   a) Mengelola komunikasi organisasi dengan pihak internal dan eksternal untuk membangun citra positif.
   b) Menyusun dan melaksanakan strategi komunikasi, publikasi, serta promosi kegiatan organisasi.
   c) Menjalin dan membina hubungan dengan media, mitra, dan stakeholder lainnya.
   d) Mengelola konten media sosial dan memonitor isu-isu yang berkaitan dengan organisasi
7) Kepala Divisi *Event Education* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
   a) Merancang, mengorganisasi, dan melaksanakan berbagai acara serta program edukasi sesuai tujuan organisasi.
   b) Menyusun konsep, jadwal, dan kebutuhan logistik acara.
   c) Berkoordinasi dengan divisi lain, narasumber, dan pihak eksternal untuk kelancaran acara.
   d) Melakukan evaluasi dan dokumentasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan
8) Kepala Divisi *Invesment Manager* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
   a) Mengelola portofolio investasi organisasi sesuai prinsip syariah dan kebijakan yang telah ditetapkan.
   b) Melakukan analisis, pemilihan, dan pengambilan keputusan terkait instrumen investasi.
   c) Menyusun laporan perkembangan investasi dan memberikan rekomendasi strategi investasi kepada pengurus.

d) Memastikan pengelolaan dana investasi berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi pasar modal Syariah

c. Visi dan Misi GIS FAI UMSU

a) Visi

Menjadi Galeri Investasi Syariah Pusat Informasi Pasar Modal Syariah Yang Memiliki Integritas Unggul Serta Membentuk Insani Yang Berwawasan Luas dan Terampil dan Ahli Dalam Pasar Modal Syariah

b) Misi

- Menigkatkan Pemahaman Mahasiswa Dalam Pasar Modal Syariah
- Menyelenggarakan Kegiatan Bagi Anggota GIS Umsu, Mahasiswa dan Masyarakat Umum Guna Menciptakan Generasi Yang Memiliki Pengetahua Pasar Modal Syariah
- Menyediakan informasi terkait perkembangan pasar modal syariah melalaui sosialisasi secara langsung maupun dengan melalui media social.

d. Tujuan Berdirinya Galeri Investasi Syariah

Pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa, mengenai pasar modal syariah. Inisiatif ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten di bidang pasar modal Indonesia, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berkarier dan berkontribusi secara aktif dalam sektor tersebut.

GIS tidak hanya berfokus pada pembentukan investor baru, tetapi juga menyediakan wadah edukasi bagi mahasiswa dan masyarakat umum untuk memahami konsep, mekanisme, serta praktik pasar modal syariah secara komprehensif. Selain itu, GIS memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut:

a. Mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis.
b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek
c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
d. Mendapatkan data Publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal
e. Dapat mengakses Informasi data BEI.
f. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.
g. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

Dengan demikian, GIS diharapkan dapat menjadi motor penggerak literasi dan inklusi pasar modal syariah, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berintegritas di bidang keuangan syariah

e. Lokasi dan Jam Operasional Galeri Investasi Syariah

Lokasi galeri investasi syariah terletak di Universitas Muhammadiya Sumatera Utara lebih tepatnya berada di Fakultas Agama Islam lantai dua di ruang 207. Galeri Investasi Syariah yang berada di Fakultas Agama Islam UMSU beroperasi pada hari Senin sampai dengan hari jum’at selama perdaganagn bursa pada pukul 09.00 dan tutup dengan sampai dengan pukul 17.00 WIB dan istrahat pada pukul 12.00-13.30 WIB.

B. Temuan Penelitian

Untuk mengetahui analisis manajemen risiko dalam pembelian saham Syariah pada investor generasi Z galeri investasi syariah FAI UMSU maka peneliti melakukan penelitian kepada investor generasi Z melalui wawancara dengan nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU. Dalam penelitian yang dilakukan investor generasi Z mengambil sampel pada mahasiswa UMSU yang telah berinvestasi saham syariah. Peneliti mengambil sampel pada nasabah GIS sebanyak 7 orang, dimana 5 orang merupakan mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah 1 orang prodi Manajemen Bisnis, dan 1 orang merupakan prodi Akuntansi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan investor generasi Z dapat dilihat bagaimana manajemen risiko pembelian saham syariah. Pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana saudara mendefinisikan risiko dalam konteks investasi saham syariah?	Investor generasi Z fai umsu memaknai risiko dalam investasi saham syariah dengan beragam sudut pandang yang saling melengkapi. Risiko umumnya dipahami sebagai kemungkinan terjadinya kerugian akibat fluktuasi harga saham, ketidakpastian hasil investasi yang berdampak pada modal, hingga potensi kehilangan nilai investasi karena faktor pasar dan ekonomi. Selain itu, risiko juga dikaitkan dengan kemungkinan kehilangan nilai investasi akibat fluktuasi pasar, kinerja perusahaan, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah. Ada pula yang menekankan risiko sebagai kemungkinan modal berkurang karena pergerakan harga yang tidak terduga, potensi kerugian akibat perubahan kebijakan, ekonomi, atau kinerja

		emiten syariah, serta fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sentimen pasar. Keseluruhan jawaban menunjukkan bahwa investor generasi Z memiliki pemahaman komprehensif bahwa risiko dalam saham syariah bersifat multidimensi dan harus diantisipasi secara aktif.
2	Risiko apa saja yang paling sering saudara hadapi saat berinvestasi di saham Syariah serta sampai mana saudara menentukan batas toleransi risiko tersebut?	Para investor generasi Z menghadapi berbagai risiko utama dalam berinvestasi saham syariah, seperti risiko rugi atau loss profit, risiko pasar yang ditandai penurunan harga tiba-tiba, risiko kinerja emiten yang menurun, serta risiko perubahan regulasi syariah. Selain itu, risiko ekonomi makro seperti inflasi dan suku bunga, risiko pasar dan likuiditas, serta fluktuasi harga saham juga menjadi perhatian. Dalam menetapkan batas toleransi risiko, investor umumnya membatasi kerugian maksimal antara 5% hingga 10% per saham atau dari total modal, menggunakan stop loss, atau melakukan penilaian berdasarkan laporan keuangan, kinerja perusahaan, dan posisi pasar. Hal ini menunjukkan sikap kehati-hatian dan disiplin dalam mengelola risiko investasi.
3	Langkah apa yang biasanya saudara lakukan untuk mengidentifkasi risiko serta bagaimana saudara membandingkan risiko antara saham syariah dengan instrumen investasi syariah lainnya ?	Untuk mengidentifikasi risiko, investor generasi Z menggunakan berbagai metode, seperti menganalisis laporan keuangan dan berita pasar, melakukan analisis SWOT emiten, serta memantau pergerakan harga dan volume saham. Beberapa responden

		membandingkan tren historis harga, melakukan diversifikasi antar sektor, mengikuti diskusi komunitas investor, dan memanfaatkan aplikasi seperti IDX Mobile untuk melihat tren pasar. Mayoritas menilai bahwa saham syariah cenderung lebih fluktuatif dan berisiko dibandingkan instrumen syariah lain, seperti sukuk, reksadana syariah, atau instrumen *fixed income* syariah, sehingga memerlukan strategi identifikasi dan mitigasi risiko yang lebih intensif.
4	Seberapa penting peran analisis fundamental dan teknikal dalam pengambilan keputusan investasi saudara, mohon disebutkan menggunakan alat atau metode tertentu yang anda gunakan?	Analisis fundamental dan teknikal dianggap sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi oleh para responden. Mereka menggunakan berbagai alat dan metode, seperti rasio keuangan *(PER, PBV, ROE, DER)*, laporan keuangan tahunan, indikator teknikal *(Moving Average)*, hingga aplikasi analisis saham seperti Maybank Sekuritas. Ada juga yang mengandalkan grafik harga dan analisis untuk menemukan saham yang masih undervalued. Hal ini menunjukkan bahwa investor generasi Z tidak hanya mengandalkan satu pendekatan, tetapi mengombinasikan berbagai metode untuk mendapatkan gambaran menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi.
5	Apakah saudara melakukan diversifikasi portofolio, bagaimana saudara mengatasi kerugian akibat risiko yang tidak teridentifikasi? Jika	Diversifikasi portofolio menjadi strategi utama yang diterapkan oleh para investor generasi Z untuk mengatasi risiko yang tidak teridentifikasi. Mereka menyebar investasi ke

	ya, bagaimana cara saudara melakukannya?	berbagai sektor, memegang saham *blue chip* syariah, hingga mengalokasikan dana ke berbagai instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Dalam menghadapi kerugian, responden melakukan evaluasi berkala, *cut loss*, *rebalancing*, menahan saham hingga harga pulih, atau membatasi kerugian dengan *stop loss*. Praktik diversifikasi ini terbukti membantu mengurangi dampak risiko pada keseluruhan portofolio dan meningkatkan ketahanan investasi.
6	Bagaimana saudara mengatur alokasi dana pada berbagai saham syariah untuk mengelola risiko?	Pengelolaan alokasi dana dilakukan dengan berbagai cara, seperti melakukan diversifikasi lintas sektor dan kapitalisasi pasar, mengalokasikan sebagian besar dana ke saham *blue chip* dan sisanya ke sektor energi, serta memprioritaskan saham syariah dengan *fundamental* kuat. Sebagian responden menetapkan proporsi investasi berdasarkan risiko, melakukan *rebalancing* secara berkala, dan menggunakan analisis *fundamental* serta teknikal untuk memilih saham. Ada pula yang membatasi maksimal 20% dana pada satu saham atau sektor. Cara-cara ini mencerminkan prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang matang dalam mengelola risiko investasi.
7	Bagaimana saudara mengatur alokasi dana pada berbagai saham syariah untuk mengelola risiko?	Dalam memantau perkembangan risiko setelah pembelian saham syariah, investor melakukan pemantauan secara rutin, mulai dari setiap hari, setiap dua minggu, hingga

		setiap minggu menggunakan aplikasi atau mengikuti update dari komunitas investor. Mereka juga memantau perubahan kebijakan dan sentimen pasar. Evaluasi portofolio dilakukan dengan frekuensi yang bervariasi, mulai dari harian, mingguan, dua mingguan, hingga bulanan, tergantung pada strategi dan kebutuhan masing-masing investor. Pola pemantauan yang konsisten ini membantu investor mendeteksi risiko sejak dini dan mengambil tindakan yang diperlukan.
8	Bagaimana saudara memantau perkembangan risiko setelah melakukan pembelian saham syariah?	Frekuensi evaluasi portofolio bervariasi di antara para responden, mulai dari evaluasi harian, mingguan, dua mingguan, hingga bulanan. Ada yang melakukan evaluasi setiap kali terjadi perubahan signifikan di pasar atau saat laporan keuangan emiten dirilis. Evaluasi yang rutin memungkinkan investor untuk menyesuaikan strategi investasi secara cepat dan responsif terhadap dinamika pasar, serta memastikan portofolio tetap sesuai dengan tujuan investasi dan toleransi risiko yang telah ditetapkan.
9	Seberapa sering saudara melakukan evaluasi terhadap portofolio investasi saham syariah saudara?	Efektivitas strategi manajemen risiko dinilai berdasarkan kemampuan untuk menghindari kerugian akibat siklus pasar, meminimalisir kerugian saat pasar turun, serta menyeimbangkan portofolio melalui diversifikasi. Evaluasi berkala terhadap risiko memungkinkan penyesuaian strategi secara dinamis. Investor generasi Z juga menilai efektivitas dengan mengukur kinerja

		portofolio, menganalisis kerugian yang terjadi, dan memastikan alokasi aset memenuhi tujuan investasi serta toleransi risiko. Efektivitas juga diukur dari kemampuan menghindari saham dengan risiko tinggi, sehingga portofolio tetap terjaga stabilitasnya.
10	Menurut saudara, seberapa penting edukasi dan pelatihan terkait manajemen risiko dalam investasi saham syariah?	Seluruh responden menekankan bahwa edukasi dan pelatihan terkait manajemen risiko sangat penting dalam investasi saham syariah. Edukasi dianggap krusial untuk memahami risiko investasi, menghindari kesalahan langkah, serta membantu investor memahami peluang dan karakteristik instrumen syariah dengan benar. Pelatihan juga diyakini dapat meminimalisir kerugian akibat ketidaktahuan dan membantu investor, khususnya generasi Z, dalam mengendalikan risiko secara lebih baik. Dengan pemahaman dan keterampilan yang memadai, investor dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan terukur dalam menghadapi dinamika pasar saham syariah.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan para investor Generasi Z di Galeri Investasi Syariah FAI UMSU, hasil temuan penelitin bahwa pemahaman mereka terhadap risiko dalam investasi saham syariah sudah cukup baik. Sebagian besar responden mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian akibat fluktuasi harga, ketidakpastian hasil investasi, hingga potensi kehilangan nilai investasi karena faktor pasar, ekonomi, maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah. Risiko yang paling sering dihadapi antara lain risiko pasar, penurunan kinerja

emiten, perubahan regulasi, risiko ekonomi makro, serta risiko likuiditas. Untuk mengelola risiko tersebut, para responden umumnya menetapkan batas toleransi kerugian antara 5% hingga 10% dari modal atau harga beli per saham, dengan beberapa di antaranya menggunakan strategi stop loss dan analisis keuangan sebagai acuan.

Dalam mengidentifikasi dan membandingkan risiko, para investor menggunakan berbagai metode seperti analisis laporan keuangan, analisis SWOT, pemantauan harga dan volume saham, diskusi komunitas, serta pemanfaatan aplikasi finansial. Mayoritas investor generasi Z menilai bahwa saham syariah cenderung lebih fluktuatif dan berisiko dibandingkan instrumen syariah lainnya seperti sukuk, reksadana syariah. Selain itu, seluruh responden menekankan pentingnya analisis fundamental dan teknikal dalam pengambilan keputusan investasi, dengan menggunakan rasio keuangan seperti *PER (Price to Earning Ratio), PBV (Price to Book Value), ROE (Return on Equity), dan DER (Debt to Equity Ratio)*, serta indikator teknikal seperti *Moving Average* dan grafik harga.

Strategi diversifikasi portofolio menjadi langkah utama dalam menghadapi risiko yang tidak teridentifikasi, baik melalui penyebaran investasi lintas sektor maupun ke berbagai instrumen syariah. Penanganan kerugian dilakukan dengan cut loss, evaluasi ulang portofolio, rebalancing, atau menahan saham hingga harga pulih. Dalam mengatur alokasi dana, para responden umumnya membatasi investasi maksimal 20% pada satu saham atau sektor dan lebih memprioritaskan saham dengan fundamental yang kuat. Pemantauan dan evaluasi portofolio dilakukan secara rutin, mulai dari harian, mingguan, hingga bulanan, tergantung pada profil risiko dan strategi masing-masing investor.

Efektivitas strategi manajemen risiko dinilai dari kemampuan meminimalisir kerugian, menjaga stabilitas dan pertumbuhan portofolio, serta pencapaian target keuntungan. Diversifikasi dan evaluasi berkala juga dianggap mampu menyeimbangkan portofolio dan memungkinkan penyesuaian strategi secara dinamis. Seluruh responden sepakat bahwa edukasi dan pelatihan terkait manajemen risiko sangat penting untuk meningkatkan pemahaman, menghindari kesalahan investasi, serta membangun kepercayaan diri dalam mengambil

keputusan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investor Generasi Z di lingkungan Galeri Investasi Syariah FAI UMSU telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang baik dalam berinvestasi saham syariah, serta sangat terbuka terhadap pentingnya edukasi dan pengembangan pengetahuan di bidang ini.

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah diawal maka hasil pembahsan ini adalah :

1. Bagaimana strategi manajemen risiko yang diterapkan dalam pembelian saham Syariah pada generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU ?

   Berdasarkan hasil wawancara, strategi manajemen risiko yang meliputi:

   - Identifikasi Risiko melalui analisis fundamental (rasio PER, PBV, ROE, DER), analisis teknikal (Moving Average, grafik harga), serta pemantauan laporan keuangan, harga, volume, dan diskusi komunitas.
   - Batas Toleransi Kerugian ditetapkan rata-rata 5–10% dari modal, dengan penggunaan strategi stop loss untuk meminimalisir kerugian.
   - Diversifikasi Portofolio dengan membatasi maksimal 20% investasi pada satu saham/sektor dan melakukan penyebaran ke berbagai sektor maupun instrumen syariah lain (seperti sukuk dan reksadana syariah).
   - Evaluasi dan Rebalancing portofolio secara rutin (harian, mingguan, atau bulanan) guna menyesuaikan dengan kondisi pasar dan profil risiko.
   - Penanganan Kerugian dilakukan dengan cut loss, evaluasi ulang, rebalancing, atau menahan saham hingga harga pulih. Strategi ini dinilai efektif karena mampu menjaga stabilitas portofolio, meminimalisir kerugian, serta menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan.

2. Bagaimana penerapan prinsip Syariah dalam pengolaan investasi oleh investor pada generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU ?

   Dalam mengelola investasi, investor Generasi Z menerapkan prinsip syariah dengan cara:

- Kepatuhan terhadap Fatwa dan Regulasi Syariah, yaitu hanya memilih saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan menghindari emiten dengan aktivitas usaha yang mengandung unsur riba, maisir, dan gharar.
- Pemilihan Emiten dengan Fundamental yang Kuat, selaras dengan prinsip kehati-hatian dalam syariah, sehingga investasi dilakukan pada saham yang sehat secara kinerja dan sesuai etika bisnis Islami.
- Mengutamakan Transparansi dan Keadilan melalui analisis yang objektif serta menghindari praktik spekulatif berlebihan.
- Pengelolaan Dana Secara Amanah, dengan pembatasan porsi dana investasi pada satu saham/sektor untuk menghindari kerugian yang bertentangan dengan prinsip perlindungan harta (hifz al-mal).
- Edukasi dan Literasi Syariah dianggap penting untuk memperkuat keyakinan dalam berinvestasi sesuai prinsip Islam, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada keberkahan.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut :

1. Strategi manajemen risiko yang diterapkan dalam pembelian saham syariah pada generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU meliputi pemahaman risiko sebagai potensi kerugian akibat fluktuasi harga, ketidakpastian hasil, dan faktor pasar maupun ekonomi. Investor generasi Z menetapkan batas toleransi kerugian antara 5% hingga 10% dari modal atau harga beli saham, menggunakan strategi seperti *stop los*s dan analisis keuangan. Mereka mengidentifikasi risiko melalui analisis laporan keuangan, SWOT, pemantauan harga, diskusi komunitas, dan aplikasi finansial. Diversifikasi portofolio menjadi langkah utama untuk mengelola risiko, dengan alokasi dana maksimal 20% pada satu saham atau sektor dan prioritas pada saham dengan fundamental kuat. Pemantauan dan evaluasi portofolio dilakukan secara rutin untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan investasi. Strategi ini dinilai efektif dalam meminimalisir kerugian dan menyeimbangkan portofolio, serta didukung oleh edukasi dan pelatihan manajemen risiko yang berkelanjutan.
2. Penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan investasi oleh investor generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU tercermin dari kesadaran investor terhadap risiko yang berkaitan dengan kepatuhan pada prinsip syariah. Investor tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga memastikan bahwa investasi saham yang dipilih sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari perusahaan yang bergerak di bidang haram. Kesadaran ini menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen risiko mereka. Dengan demikian, penerapan prinsip syariah menjadi landasan penting yang membimbing investor generasi Z dalam mengelola portofolio investasi secara hati-hati dan bertanggung jawab sesuai nilai-nilai Islam.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dibahas diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor generasi Z di galeri investasi syariah dalam penelitian ini, disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen risiko investasi saham syariah. Penting bagi setiap investor muda untuk secara aktif memperdalam literasi keuangan, memahami karakteristik risiko setiap instrumen investasi. . Edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan juga sangat penting agar investor mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi maupun regulasi. Dengan demikian, para investor muda dapat membangun fondasi investasi yang kuat dan berkelanjutan di pasar saham syariah.
2. Bagi Galeri Investasi Syariah FAI UMSU, disarankan untuk terus meningkatkan program edukasi dan pelatihan manajemen risiko yang bersifat praktis dan interaktif, serta menyediakan modul pembelajaran digital yang mudah diakses oleh mahasiswa. Selain itu, peningkatan akses terhadap data dan informasi pasar modal syariah secara real-time akan sangat membantu investor dalam memantau risiko dan membuat keputusan investasi yang tepat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan literasi dan kualitas pengelolaan risiko investasi di kalangan mahasiswa dapat terus meningkat, sehingga mendukung pertumbuhan investasi syariah yang berkelanjutan. kualitas pengelolaan risiko investasi di kalangan mahasiswa dapat terus meningkat, sehingga mendukung pertumbuhan investasi syariah yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M. Nur Rianto Al. 2012. "Buku_Lemb Keu Sy.Pdf." : 291–96.

Dean Amri, Ary et al. 2024. "Analisis Resiko Investasi Pasar Modal IDX Dalam Penggunaan Transaksi Saham Digital Generasi Z Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Pulau Sumatra." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(4): 5082–91.

Haidir, M Samsul. 2019. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Ekonomi dan Bisnis* 5(2): 2599–3348.

Irawan, Heri, St. Hadijah Wahid, Chaerul Sani, and Abd. Muhaemin Nabir. 2023. "Potensi Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 5(1): 59–70.

Irawan Prabowo, Dicky. 2022. "Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Sukuk, Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Sebagai Pilihan Instrumen." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3(8): 1205–14.

Kurnia Erza, Elfitri. 2020. "Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z Dalam Akses Informasi Di Media." *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* 12(1): 72–84.

Mckinley, Catherine. 2016. "2. Capital Markets." *Covering Globalization*: 17–31.

Melyani, Irine, and Martha Ayerza Esra. 2021. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016 – 2018." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 6(1): 50–59.

Monasari, Septiani, Slamet Riyanto, Fakultas Hukum, and Universitas Muhammadiyah. 2024. "Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palembang Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Pentingnya Pemahaman Yang Mendalam Terhadap Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Konteks Investasi Saham Di Bursa Efe." 6(2): 123–37.

Nia Wati, and Ayu Puspitaningtyas. 2023. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 11(2): 881–90.

La Pade, Alwahidin. 2020. "Kinerja Portofolio Saham Syariah Dan Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah Di Indonesia." *Li Falah: Jurnal Studi*

Ekonomi dan Bisnis Islam 5(1): 17.

Pahlevi, Reza. 2023. "Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Minimal , Tingkat Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Pasar Modal Syariah Di Kota Klaten." 2(02): 372–78.

Prasetyo Supadi, Dwi Budi, and M. Nuryatno Amin. 2016. "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 12(1): 23–44.

Rahmani, Sri. 2019. "Manajemen Risiko Reputasi Dalam Pasar Modal Syariah." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8(2): 270–82.

Roker, Widia, and Ibnu Waseu. 2024. "Strategi Berinvestasi Terhadap Keberhasilan Investasi Saham Syariah Di Pasar Modal Syariah Ekonomi Syariah STIES Putera Bangsa Tegal , Indonesia Melakukan Penyaringan Pada Setiap Emiten Yang Masuk Pada Bursa Efek Melaluo Fatwa MUI." 2(3).

Sholeh, Mohammad. 2014. "Emas Sebagai Instrumen Investasi Yang Aman Pada Saat Instrumen Investasi Keuangan Lain Mengalami Peningkatan Resiko." *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*: 1–20.

Smi, P T. 2021. "PERHITUNGAN RISIKO SUKU BUNGA DENGAN METODE DURASI DI PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR PUDJI HARTONO, Bowo Setiyono, SE, M.Com, Ph.D." https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/197426.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yunia, Putri Sheilla, Renza Khanifiana, and Cita Nur Faizah. 2021. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah." *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 1(2): 54–62.

LAMPIRAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERAUTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

17 Jumadil Awal 1446 H
20 November 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Irawan
NPM : 2101280021
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif : 3,72

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Strategi manajemen resiko pembelian saham Syariah pada investor generasi Z GIS FAI UMSU.			21-11-2024	Mutia ... Sihotang, M...	
2	Analisis manajemen strategi investasi saham Syariah di kalangan investor muda.	-	-	-	-	-
3	Pengaruh media social terhadap minat investasi saham Syariah di kalangan Generasi Z.	-	-	-	-	-

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.
Hormat Saya,

Ade Irawan

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya
https://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 143/II.3/UMSU-01/F/2024 — 08 Ramadhan 1446 H
Lamp : -
Hal : Izin Riset — 08 Maret 2025 M

Kepada Yth :
Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama	:	**Ade Irawan**
NPM	:	**2101280021**
Semester	:	**VII**
Fakultas	:	**Agama Islam**
Program Studi	:	**Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi	:	**Analisis Strategi Manejemen Risiko Dalam Pembelian Saham Syariah Pada Generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN : 0103067503

CC. File

GALERY INVESTASI SYARIAH
KELOMPOK STUDY PASAR MODAL SYARIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Muchtar Basri No.3 Kampus Utama UMSU Medan 20238
E-mail : kspmsumsu@gmail.com

بسم الله الرحمن الرحيم

11 Muharram 1447 H
6 Juli 2025M

Nomor : 292/C/S-Und/PAN-PEL/KSPMS UMSU/X/2025
Hal : **Balasan Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam dan kesehatan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin. Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat permohonan penelitian dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama mahasiswa:

Nama	**: Ade Irawan**
NPM	**: 2101280021**
Semester	**: VIII**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi	**: Analisis Strategi Manajemen Risiko Dalam Pembelian Saham Syariah Pada Generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU**

Dengan ini kami menyatakan bahwa permohonan tersebut kami setujui, dan yang bersangkutan diperkenankan melaksanakan penelitian di lingkungan Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (GIS FAI UMSU). Kami berharap hasil riset saudara dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Umum KSPMS

Patra Anggara Nasution
NPM: 2201280111

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manejemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si.
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I.,M.A.

Nama Mahasiswa : Ade Irawan
Npm : 2101280021
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : ANALISI MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBELIAN SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR GENERASI Z GALERI INVESTASI SYARIAH FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/12-2024	- Penulisan catatan menggunakan Mendeley - Teknik penulisannya menggunakan bodynote - Ubah rumusan masalah sesuai judul penelitian		
3 Jan 2025	- Sesuaikan tujuan penelitian dan rumusan masalah - Gunakan sitasi bosan UMSU Min. 3 - Gunakan teori sesuai judul		
5 Jan 2025	- Sesuaikan bagian terdahulu dan judul penelitian - Perbaikan judul, gambar, dan tabel		
6 Jan 2025	ACC Seminar.		

Medan, 6 Januari 2025

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Proposal
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si.	Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I.,M.A.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari **Rabu, 19 Februari 2025** telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	**: Ade Irawan**
Npm	**: 2101280021**
Semester	**: VIII**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Proposal	**: Analisis Manejemen Risiko Dalam Pembelian Saham Syariah Pada Investor Generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	ok
Bab I	Sudah sesuai Agar identifikasi masalah terkait dibahas di latar belakang masalah
Bab II	Sudah sesuai .
Bab III	- Tambahkan di bagian wawancara pihak yg akan diwawancara
Lainnya	- sitasi dosen FAI UMSU minimal 3, bahan ada - rekomendasi selanjutnya ke skripsi
Kesimpulan	**Lulus** ☑ **Tidak Lulus** ☐

Medan, 19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua

Dr. Isra Hayati, M.Si

Sekretaris

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

Pembimbing

Mutia Khaira Sihotang, S.E.I.,M.A

Pembahas

Dr. Rahmayati, M.E.I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, 19 Februari 2025** dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	**: Ade Irawan**
Npm	**: 2101280021**
Semester	**: VIII**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Proposal	**: Analisis Manejemen Risiko Dalam Pembelian Saham Syariah Pada Investor Generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Jurnal dengan Pembimbing.

Medan, 19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi	**Sekretaris Program Studi**
Dr. Isra Hayati, M.Si	**Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si**

Pembimbing	**Pembahas**
Mutia Khaira Sihotang, S.E.I.,M.A	**Dr. Rahmayati, M.E.I**

Diketahui/ Disetujui
a.n Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A

Nama Mahasiswa : Ade Irawan
Npm : 2101280021
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Strategi Manajemen Risiko Dalam Pembelian Saham Syariah Pada Investor Generasi Z Galeri Investasi Syariah FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/6.2025	- Perbaiki Tabel jadwal Penelitian.		
26/6.2025	- Bimbingan Kuesioner.		
04/7.2025	- Sesuaikan pertanyaan dgn judul Penelitian - Tabulasikan Hasil Wawancara		
11/7.2025	- Kata Asing Cetak Miring		
16/7.2025	- Sesuaikan Kesimpulan dgn RM. - Acc Sdng Meja Ujian		

Medan, 16 Juli 2025

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Skripsi
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Dr. Isra Hayati, M.Si	Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A

ADE IRAWAN

085836974396 | adeirawan0628@gmail.com | www.linkedin.com/in/ade-irawan-712766219/
Km12 Jl.Kompos Gg. Pensiun Sunggal

Saya seorang mahasiswa pekerja keras dengan sikap termotivasi yang kuat. Mahir dalam berbagai keterampilan dan organisasi di bidang bisnis serta memiliki ketertarikan dalam pasar modal atau dunia investasi. Berkomitmen untuk menyumbangkan keahlian saya di bidang pemasaran dan strategis serta pemahaman tentang investasi. Memiliki keterampilan analitis yang kuat, pemikiran strategis, dan negosiasi.

Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara - Indonesia — Jul 2021 - Now
Sarjana Manajemen Bisnis Syariah, 3.73/4.00

- Kursus yang Relevan : Analisis Pemasaran, Manajemen Pemasaran, Riset Survei, Pemasaran Internet Strategis, dan Digital Marketing

Pengalaman Kerja

Skill Factory.id - Binjai — Jul 2021 - Jun 2022
Content Creator Sosial Media

- Pembuat Konten Media Sosial, mengiklankan produk di iklan facebook dan instagram

PT Sushi Me Indonesia/Sushi Me - Medan — Oct 2021 - Jun 2022
Content Creator Sosial Media

- Meningkatkan pengikut di Instagram Kesadaran Merek Media Sosial Pembuat Konten.

Kambing Bakar Bang Ndut - Medan — Mar 2022 - Jun 2022
Content Creator Sosial Media

- Tingkatkan pengikut di instagram
- Kesadaran Merek Media Sosial Pembuat Konten.

Alshaf Indonesia - Medan — Mar 2022 - Jun 2022
Content Creator Sosial Media

- Tingkatkan pengikut di instagram
- Kesadaran Merek Media Sosial Pembuat Konten.

UPT Penmaru Umsu - Medan — Jan 2023 – Des 2024
Operator Live Sosial Media

- Penanggung Jawab Live Sosial Media Upt Penmaru Umsu
- Mengawasi Berjalannya Live Tersebut

Pengalaman Organisasi

Remaja Masjid Umbara - Masjid Al-ihklas Sunggal — Jun 2018 - Jun 2021
Ketua Umum

- Pernah memimpin tim penyelenggara pesta rakyat yang dihadiri lebih dari 1000+ orang dan melibatkan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, organisasi kemasyarakatan dan instansi terkait dalam menjalankan acara kemerdekaan Memimpin tim menjalankan acara kemerdekaan yang dihadiri lebih dari 2000 orang + masyarakat dan melibatkan organisasi kemasyarakatan serta lembaga terkait dalam menjalankan acara kemerdekaan

Kspms Umsu – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara — Jul 2023 - Now
Ketua Umum

- Memimpin tim dalam menyelenggarakan kegiatan edukasi pasar modal dan sekolah pasar modal, serta memberikan informasi terkait pasar modal di Indonesia kepada pelajar dan masyarakat umum, mempelajari kegiatan investasi khususnya investasi syariah.

Keterampilan, Prestasi & Pengalaman Lainnya

- **Hard Skills :** Pengetahuan mendalam tentang platform pemasaran media sosial: Tik Tok Facebook, Instagram dan mahir menggunakan Microsoft Office Suite.
- **Soft Skill :** Leadership, berfikir kritis, public speaking, manajemen waktu, kolaborasi kerja sama tim, problem solving.
- **Interest :** Strategi, Transformasi Digital, Keuangan, Teknologi, Konsultasi, Digital, iklan Facebook & pemasaran iklan instagram.